



ABSTRAK

Pada tahun 2021, BRI melakukan strategi perusahaan untuk mencoba masuk ke segmen ultra mikro (UMi) dengan membentuk *holding* UMi. Caranya dengan mengakuisi Pegadaian dan PNM sebagai salah satu langkah untuk mendapatkan sumber-sumber pendapatan baru yang berkesinambungan. Hal ini juga perlu dilakukan untuk mendukung Visi BRI 2025, yaitu “*The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia and Champion Financial Inclusion*”.

Untuk mengevaluasi strategi tersebut, penulis mencoba menganalisis strategi itu dengan menggunakan beberapa metode pengujian diversifikasi, yaitu analisis daya tarik industri (*attractiveness test*), analisis biaya masuk (*cost of entry*), dan analisis *better-off test*.

Berdasarkan tiga tes tersebut, dapat disimpulkan bahwa masuk ke segmen UMi merupakan langkah strategis perusahaan yang tepat. Hal ini dikarenakan segmen UMi masih menarik untuk dimasuki oleh perusahaan dengan kecenderungan masih terdapat banyak potensi pada masa mendatang. Selain itu, berdasarkan analisis biaya masuk, untuk investasi ke segmen UMi secara perhitungan kriteria investasi masih layak untuk dilaksanakan dan juga terdapat potensi sinergi antara nilai bisnis BRI dengan perusahaan yang tergabung dalam *holding* UMi.

Kata Kunci: BRI, UMi, Akuisisi, Diversifikasi



ABSTRACT

In 2021, BRI carried out a corporate strategy to try to enter the ultra micro segment (UMi) by forming a UMi holding. This is done as one of the steps to obtain new sustainable sources of income by acquiring PNM and Pegadaian. . This also needs to be done to support BRI's Vision 2025, namely "The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia and Champion of Financial Inclusion".

To evaluate the strategy, the author tries to analyze by using several diversification testing methods, namely industry attractiveness test, cost of entry analysis, and better-off test analysis.

Based on the three tests above, it can be concluded that entering the UMi segment is the right strategic move for the company. This is because the UMi segment is still attractive for companies to enter with the tendency that there are still many potentials in the future. In addition, based on the entry cost analysis, investment in the UMi segment is still feasible in terms of investment criteria and there is also potential synergy between BRI's business value and companies incorporated in the UMi holding.

Keywords: BRI, UMi, Acquisition, Diversification.